

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD N 35
PALEMBANG**

Mutiara Rosalina¹, Muhammad Juliansyah Putra², Farhan yadi³
PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : [1mutiararosalina3@gmail.com](mailto:mutiararosalina3@gmail.com), [2juliansyah.putra@sbm-itb.ac.id](mailto:juliansyah.putra@sbm-itb.ac.id),
[3Farhan@unsri.ac.id](mailto:Farhan@unsri.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine whether the Picture And Picture learning model has an effect on students' interest in learning IPAS at SD N 35 Palembang. This study is a quantitative research using the Quasy Experiment method. Data collection techniques include questionnaires and documentation. The study was conducted on class 5A, consisting of 25 students as the experimental group, and class 5C, consisting of 28 students as the control group. The instrument used was a questionnaire comprising 20 statements. The results of this study indicate that there is an effect of the Picture and Picture learning model on students' interest in learning the IPAS subject at SD N 35 Palembang, with a calculated t-value (4.165) > table t-value (1.676) and a significance level (0.000) < (0.05). Consistent with the hypothesis testing, if the calculated t-value is greater than the table t-value, then the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted.

Keywords: IPAS Learning Interest, Picture and Picture Learning Model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di SD N 35 Palembang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang menerapkan metode *Quasy Experiment*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dilaksanakan pada kelas 5A yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan 5C yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol. instrumen yang digunakan ialah berupa angket yang mencangkup 20 pernyataan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di SD N 35 Palembang, dengan memperoleh nilai t hitung (4,165) > t tabel (1,676) dan nilai sig (0,000) < (0,05). Sesuai dengan pengujian hipotesis, yakni jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Kata Kunci: Minat Belajar IPAS, Model Pembelajaran *Picture And Picture*

A. Pendahuluan

Dalam lingkungan belajar siswa dapat memperoleh kecerdasan, akhlak, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi di lingkungan masyarakat. Menurut Hidayat et al (2019) pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk membantu atau mengembangkan potensi jasmani dan rohani siswa, hal ini dilakukan untuk membantu mereka menjadi lebih dewasa serta memiliki kemampuan untuk melakukan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dalam bidang industry (Lian & Amiruddin, 2021). Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa untuk berfikir kreatif dan mandiri serta mendorong siswa untuk menemukan cara baru dalam memecahkan masalah (Seran & Suani, 2019).

Menurut Yadi et al (2023) Di dalam pendidikan peran guru sangat penting yaitu sebagai komponen pendukung keberhasilan siswa dalam belajar, membimbing dan mampu

untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa di dalam kelas.

Menurut Tavika et al (2024) minat belajar merupakan rasa ketertarikan siswa terhadap proses belajar dengan suasana hati yang senang serta penggunaan model pembelajaran yang menarik mampu mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif di dalam kelas.

Siswa diharapkan memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan dapat mempermudah pemahaman tentang materi yang dipelajari (Kurniawan & Makin, 2021). Rendahnya minat belajar pada siswa biasanya terjadi karena guru yang selalu menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dan tidak adanya media pembelajaran yang menarik sehingga siswa malas memperhatikan guru yang sedang menjelaskan (Hasanah et al., 2022).

Pembelajaran menjadi dukungan guru agar proses perolehan pengetahuan, keterampilan,

kebiasaan serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa dapat berlangsung (Aisyah et al., 2024, p. 469). Menurut Marwa et al (2023) Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah proses pendidikan yang menggabungkan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam untuk mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Namun siswa seringkali merasa bosan dan kesulitan dalam menerima materi IPAS karena pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa sangat monoton (Susilowati, 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V di SD Negeri 35 Palembang, proses pembelajaran IPAS yang diterapkan guru kepada siswa masih kurang optimal. Sebagian siswa terlihat kurang berminat ketika pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dengan perilaku siswa yang tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi, mengobrol dengan teman sebangku ataupun asik sendiri dengan kegiatan yang dilakukannya. Kondisi tersebut

terjadi karena siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan kurang menarik.

Namun siswa lebih tertarik jika model pembelajaran yang dilakukan menggunakan media yang bervariasi dan menyenangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut agar mampu menarik minat belajar siswa perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk menarik minat belajar siswa adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi jika tidak ada dukungan yang memadai dalam penerapan model *picture and picture* ini mungkin akan mengalami kesulitan jika sekolah tidak menyediakan teknologi berupa proyektor atau printer untuk mencetak gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Putra et al., 2025, p. 207)

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menarik perhatian

siswa dapat menggunakan metode *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model yang menggunakan media gambar yang dipasang atau diurutkan agar menjadi urutan yang logis, sehingga siswa dapat menjadi fokus dan belajar dengan menyenangkan (Khalim & Oktapiani, 2020).

Dalam model pembelajaran *picture and picture* titik fokus siswa terletak pada gambar yang disusun menjadi urutan yang dapat diterima oleh kenyataan, model ini memungkinkan siswa berintraksi satu sama lain dan mengasah pemikiran mereka (Dewi & Wardani, 2020). Selain itu, dengan menggunakan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi belajar, model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami dengan cepat (Marlina, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan model pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi IPAS tersebut dengan menggunakan model

pembelajaran *picture and picture*, proses pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas sehingga mampu menumbuhkan rasa minat belajar pada siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang dikenal sebagai metode ilmiah yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian dengan tujuan akhir untuk memecahkan masalah (Tampubolon, 2023, p.3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan jenis desain *posstest-only control group design*. Adapun bagan dari *posstest-only control group design* sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

R ₁	X	O ₁
R ₁		O ₂

(Sumber: Soesana et al., 2023, p. 103)

Populasi adalah semua orang atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai sasaran penelitian (Imansari & Kholifah, 2023, p. 77).

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
I	5	148
II	5	133
III	6	184
IV	6	177
V	5	136
VI	6	162
Jumlah		940

(Sumber: SD Negeri 35 Palembang)

Peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Abdullah et al., 2022, p. 80-81). *Sampling Purposive* adalah suatu metode yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu (Zulfikar et al., 2024, p. 86).

Tabel 3. Sampel Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
V.A	15	13	25	Kelas Eksperimen
V.C	14	15	28	Kelas Kontrol
Jumlah			53	

(Sumber: SD Negeri 35 Palembang)

Rancangan Perlakuan dalam penelitian ini terdiri dari Tahapan awal (*pretest*), Tahap *Treatmen*/Perlakuan, dan tahap Akhir (*posttest*). Teknik Pengumpulan Data merupakan suatu metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan unruk memecahkan suatu masalah penelitian (Abubakar, 2021, p. 67). peneliti memilih teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Teknik validasi instrumen yaitu uji validitas, dan uji reliabilitas. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur (Wahjusaputri & Purwanto, 2022, p. 90).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

NO	Pernyataan ke-	r hitung	r tabel	Ket.
1	Pernyataan 1	0,875	0,381	Valid
2	Pernyataan 2	0,871	0,381	Valid
3	Pernyataan 3	0,757	0,381	Valid
4	Pernyataan 4	0,437	0,381	Valid
5	Pernyataan 5	0,811	0,381	Valid
6	Pernyataan 6	0,476	0,381	Valid
7	Pernyataan 7	0,765	0,381	Valid
8	Pernyataan 8	0,603	0,381	Valid
9	Pernyataan 9	0,759	0,381	Valid
10	Pernyataan 10	0,800	0,381	Valid
11	Pernyataan 11	0,568	0,381	Valid
12	Pernyataan 12	0,804	0,381	Valid
13	Pernyataan 13	0,772	0,381	Valid
14	Pernyataan 14	0,460	0,381	Valid
15	Pernyataan 15	0,416	0,381	Valid
16	Pernyataan 16	0,387	0,381	Valid
17	Pernyataan 17	0,601	0,381	Valid
18	Pernyataan 18	0,446	0,381	Valid
19	Pernyataan 19	0,571	0,381	Valid
20	Pernyataan 20	0,555	0,381	Valid

(Sumber: Hasil pengolah SPSS, 2025)

Jika suatu tes dapat dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi maka sapat menghasilkan hasil yang tetap sama (konsisten) (Widodo et al., 2023, p. 60).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,920	20

(Sumber: Hasil pengolah SPSS, 2025)

Teknik Analisis Data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang mempunyai populasi lebih dari 50 dengan berbantuan SPSS versi 26, uji homogenitas peneliti menggunakan metode *Levene's test* berbantu SPSS versi 26, dan uji hipotesis uji-t berbantu SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 35 Palembang. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, penelitian ini dimulai dengan menguji validitas angket yang berjumlah 20 pernyataan. Hasil uji coba yang telah dilakukan 20 pertanyaan dikatakan valid semua. Setelah itu pernyataan yang sudah valid langsung digunakan dalam penelitian dan disebarkan kepada siswa sebanyak 20 pernyataan kepada 53 responden yang terdiri dari kelas V.A sebagai kelas eksperimen dan V.C sebagai kelas control yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Berikut tabel hasil uji analisis data angket pada saat penelitian

Tabel 6. Tabel Data Hasil Posttest Angket Siswa Kelas Eksperimen

NO	Nama	Hasil Posttest	
		Jumlah Skor	Kategori
1	A	72	Cukup
2	ADB	88	Sangat Tinggi
3	AP	76	Sangat Tinggi
4	APW	84	Sangat Tinggi
5	AZP	100	Sangat Tinggi
6	DKW	84	Sangat Tinggi
7	EAF	83	Sangat Tinggi
8	FAZ	83	Sangat Tinggi
9	H	68	Cukup
10	J	73	Cukup
11	MNS	89	Sangat Tinggi
12	MZA	96	Sangat Tinggi
13	MFAF	92	Sangat Tinggi
14	MDN	96	Sangat Tinggi
15	M	87	Sangat Tinggi
16	MIA	97	Sangat Tinggi
17	MDGA	97	Sangat Tinggi
18	MIJ	84	Sangat Tinggi
19	NNA	99	Sangat Tinggi
20	NPS	85	Sangat Tinggi
21	R	95	Sangat Tinggi
22	SM	85	Sangat Tinggi
23	SSB	88	Sangat Tinggi
24	TA	84	Sangat Tinggi
25	T	80	Sangat Tinggi
Rata-rata		86,60	Sangat Tinggi

(Sumber: Diolah peneliti)

Hasil yang didapat dari skor *posttest* minat belajar siswa kelas V.A (kelas eksperimen) SD Negeri 35 Palembang, menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi, 2 siswa yang termasuk kedalam kategori cukup. Dengan skor terendah 72 dan skor tertinggi 100 dengan rata-rata skor 86.

Tabel 7. Data Hasil Posttest Angket Siswa Kelas Kontrol

NO	Responden	Hasil Posttest	
		Jumlah Skor	Kategori
1	ADK	79	1
2	AL	67	2
3	AG	59	3
4	AMD	96	4
5	ASI	83	5
6	AA	61	6
7	ADH	84	7
8	B	85	8
9	FSN	58	9
10	FA	71	10
11	JS	89	11
12	KAO	69	12
13	MAS	90	13
14	MAAP	55	14
15	MDAF	85	15
16	MHAM	72	16
17	MKP	70	17
18	MRA	72	18
19	MSR	80	19
20	NS	78	20
21	NNA	69	21
22	NH	81	22
23	NK	70	23
24	RS	93	24
25	RAF	84	25
26	SAP	73	26
27	WNS	71	27
28	ZDA	58	28
Rata-rata		75.07	Cukup

(Sumber: Diolah peneliti)

Hasil yang telah didapatkan dari skor *posttest* minat belajar siswa kelas V.C (kelas kontrol) SD Negeri 35 Palembang, menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi dan 16 siswa yang termasuk kedalam kategori cukup, dengan skor terendah 55 dan skor tertinggi 96, dengan rata-rata skor 75 ini termasuk kedalam kategori cukup.

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada SPSS 26. Adapun hasil perhitungan yang didapatkan dari data angket yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,139	25	,200*	,952	25	,273
Kontrol	,119	25	,200*	,968	25	,600

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Hasil pengolah SPSS 26, 2025)

Berdasarkan hasil normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan kelas V.A sebesar 0,273 > 0,05 dan untuk nilai signifikan kelas V.C sebesar 0,600 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa signifikan *posttest* untuk kelas V.A dan kelas V.C yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini menguji homogenitas data tersebut menggunakan SPSS versi 26 dengan menguji levene dengan nilai signifikan > 0,05 maka data kelompok tersebut dapat dikatakan homogen dan jika nilai signifikan < 0,05 maka data kelompok tersebut dapat dikatakan tidak homogen. Berikut tabel uji homogenitas.

Tabel 9. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar IPAS	Based on Mean	2,876	1	51	,096
	Based on Median	2,200	1	51	,144
	Based on Median and with adjusted df	2,200	1	49,468	,144
	Based on trimmed mean	2,845	1	51	,098

(Sumber: Hasil pengolah SPSS 26, 2025)

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah $0,096 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data awal dan akhir adalah sama (homogen).

Pada uji hipotesis, peneliti menggunakan uji-t dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. (2-tailed) $< 0,05$ Ho ditolak dan Ha diterima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Data Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar IPAS	Equal variances assumed	2,876	,096	4,165	51	,000	11,529	2,768	5,971	17,096
	Equal variances not assumed			4,225	50,045	,000	11,529	2,729	6,048	17,009

(Sumber: Hasil pengolah SPSS 26, 2025)

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas dapat

dilihat bahwa nilai t-hitung $4.165 > t$ tabel $1,676$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan pernyataan "ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ipas di SD N 35 Palembang".

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pangestu et al., 2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar IPS Siswa". Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji (*one sample t-test*) terdapat perbedaan minat belajar IPS yang signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dilihat dari rata-rata nilai pada kedua kelompok diketahui nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol ($74,28 > 67,63$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi antara siswa yang diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang diterapkan metode ceramah.

Penelitian lain juga yang dilakukan (Dewi et al., 2019). Hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 6,225$ dengan taraf signifikan 5% $dk=64$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,225 > 2,000$, maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Gugus V Mengwi tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil dari posttest, ditemukan bahwa masih terdapat 3 siswa dari 25 siswa yang ada dikelas eksperimen yang mendapatkan nilai dibawah KKM meskipun sudah mengikuti pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dan memberikan visual yang sangat menarik namun tidak semua siswa dapat merespon model ini dengan cara yang sama, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi rantai makanan.

Terdapat tantangan yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu fokus siswa yang mudah teralihkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran, Siswa yang belum

terbiasa menggunakan media gambar hanya dapat melihat gambar tanpa mengaitkannya dengan materi pembelajaran. Akhirnya, mereka mungkin tidak mampu menghubungkan makna dari gambar tersebut dengan konsep yang sedang diajarkan, yang dapat menghambat pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Selain tantangan, peneliti juga menemukan hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture*. Hambatan tersebut antara lain:

Hambatan yang pertama adalah berdasarkan yang peneliti lihat, keterbatasan waktu membuat siswa terburu-buru dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa hanya dapat memahami materi secara pendek dan tidak mendalam. Peneliti menyatakan bahwa keterbatasan waktu dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ketika siswa merasa terburu-buru, mereka hanya fokus pada informasi yang paling penting. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran menjadi terbatas dan

tidak mendalam. Sebagai contoh pada saat kegiatan posttes di akhir pertemuan, ada 3 dari 25 siswa yang memberikan pernyataan yang tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh peneliti.

Hambatan yang kedua adalah Keterbatasan media pembelajaran. Proses pembelajaran membutuhkan proyektor atau gambar-gambar hewan dan tumbuhan, jika tidak ada media pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, membuat siswa cenderung kurang tertarik dan bosan. Hal ini menghambat pemahaman siswa terhadap materi, khususnya dalam pembelajaran IPAS yang sering kali sulit dipahami tanpa alat bantu visual.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji-t ditemukan bahwa nilai signifikan $(0,000) < (0,05)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil posttest pada kelas eksperimen yang terdiri dari 25 siswa, ditemukan bahwa 3 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa

meskipun model pembelajaran *Picture and Picture* telah diterapkan, masih ada siswa yang kesulitan memahami materi rantai makanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aisyah, I., Muhammad, J. P., & Endie, R. (2024). Penerapan Media Baca Big Book Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sd Negeri 89 Palembang. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 468–477.
<https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1645>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278.
<https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.4(4), 1066–1073.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511>
- Hasanah, U., Khoiriyah, Z. U., Fatimah, S., & Subarkah, I. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture di SD Negeri Miritpetikusan. *Jurnal Tarbi (Jurnal Ilmiah Mahasiswa) Vol 1 (2) Tahun 2022: 96-107, Vol.1(2)*, 96–107.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *Metodologi penelitian* (Issue 85). UNIPMA Press.
- Khalim, A. R., & Oktapiani, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Akademika, Vol.9(1)*, 109–126.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.814>
- Kurniawan, D. E., & Makin. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development, Vol.9(2)*, 47–51.
- Lian, B., & Amiruddin. (2021). Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sdm Berkualitas Di Era Disrupsi Dan Pandemi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pgrri Provinsi Sumatera Selatan Dan Universitas Pgrri Palembang, 12-15.
- Marlina, L. (2020). Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), Vol.1(2)*, 56–61.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.14>
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, Vol.18(2)*, 54–64.
<https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
- Pangestu, G., Nasution, S. A., & Efendi, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Minat Belajar IPS Siswa. *Al- Kaaf: Jurnal Sosial Humaniora, Vol.2(4)*.
- Putra, M. J., Caroline, & Ram, S. W. (2025). Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Keberhasilan Digitalisasi Pendidikan di Negara Berkembang, *11*, 204–212.
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1(1)*, 2621–4016.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan,

- F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan kita menulis.
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipa. *Khazanah Pendidikan, Vol.17(1)*, 186–196. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>
- Tampubolon, M. (2023). *Metode Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi.
- Tavika, S., Marwanti, E., & Inayah, A. A. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Talking Stick Kelas IV SDN Serayu. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Vol.3(1)*.
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan*. Bintang Semesta Media.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian*. Science Techo.
- Yadi, F., Hera, T., & Istiqomah, N. A. (2023). Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 91 Palembang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(01)*, 3954–3963.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., & Alexander Indrakusuma Linggi, H. F. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Teori, Metode dan Praktik*. Widina Media Utama.